

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

Penelitian ini jika dilihat dari lokasi sumber data termasuk dalam jenis penelitian yang berbentuk lapangan yaitu dengan cara turun langsung ke tempat penelitian dengan tujuan mengobservasi, wawancara serta mendokumentasi data-data yang berkaitan dengan judul penelitian yang ada di tempat penelitian kualitatif. Adapun metode penelitian adalah deskriptif kualitatif. Metode penelitian deskriptif kualitatif ini digunakan untuk menggambarkan berbagai gejala dan fakta yang terdapat dalam kehidupan sosial masyarakat secara mendalam.¹

B. Lokasi, Objek dan Subjek Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini berada di Desa Muang Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan.

2. Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah dari aspek tata cara, tujuan dan pemahaman masyarakat terhadap tradisi Pengantin *Batamat* Qur'an di Desa Muang Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong Studi *Living Qur'an*.

3. Subjek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah tokoh masyarakat, tokoh Agama, perangkat Desa, masyarakat umum di Desa Muang Kecamatan Jaro.

¹ Beni Ahmad Saebani, *Metode Penelitian*, (Bandung : Pustaka serta, 2008), 90

C. Data dan Sumber Data

Pada tahap ini peneliti berusaha mencari dan mengumpulkan berbagai sumber data yang ada hubungannya dengan masalah yang diteliti. Sumber data menurut Suharsimi Arikunto adalah dari mana data dapat diperoleh². Adapun sumber dan kategori data yang diperlukan dalam penelitian ini ialah :

1. Data Primer

Data primer dalam penelitian ini adalah data-data yang diperoleh peneliti dari wawancara yang dilakukan mengenai tradisi pengantin *batamat* Al-Qur'an dari segi keikutsertaan masyarakat dalam kegiatan tradisi ini. Data-data yang diperlukan peneliti adalah tentang tata cara, tujuan, dan pemahaman masyarakat terhadap tradisi Pengantin *Batamat* Qur'an di Desa Muang Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong Studi *Living Qur'an*. Semua itu merupakan data utama yang diperoleh oleh peneliti.

2. Data Sekunder

Data sekunder adalah data pelengkap atau data penunjang yang dikumpulkan secara tidak langsung oleh orang yang berkepentingan dengan data tersebut. Data yang diperoleh dari laporan suatu lembaga untuk kepentingan penelitian adalah data sekunder, sumber data ini bisa bersifat dokumen, arsip maupun karya tulis ilmiah yang berhubungan dengan penelitian yang akan diteliti.³ Pada penelitian ini misalkan mengenai informasi gambaran lokasi serta gambaran kondisi penduduk dan sosial keagamaan di Desa Muang Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong Provinsi Kalimantan Selatan.

² Suharsimi Arikunto, *Prosedur Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta : Rikena Cipta, 2013), 172.

³Ahmed Tanzeh, *Pengantar Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Penerbit Teras, 2009) , 55.

3. Sumber Data

Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data adalah:

Informan, yaitu tokoh masyarakat, tokoh agama (ulama), pengantin yang memahami tentang Tradisi Pengantin *Batamat Al-Qur'an*.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dalam suatu penelitian maka diperlukan suatu metode pengumpulan data. Dalam penelitian ini dilakukan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Pengamatan ini dilakukan secara langsung maupun tidak langsung.⁴ Disini penulis mengadakan pengamatan secara langsung di Desa Muang Kecamatan Jaro untuk melihat dan mengetahui lebih dalam tentang tata cara, tujuan dan pemahaman masyarakat terhadap tradisi Pengantin *Batamat Al-Qur'an* itu dilakukan.

2. Wawancara

Wawancara adalah teknik pengumpulan data dengan cara bertanya pada satu atau beberapa orang, dalam artian lain ialah wawancara merupakan cara untuk mengumpulkan informasi atau data dengan melakukan tatap muka secara langsung antara peneliti dan narasumber dengan jalan tanya jawab dengan pihak terkait yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan kepada tujuan

⁴ Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 72.

penelitian.⁵ Dalam hal ini peneliti menyediakan beberapa pertanyaan yang akan diajukan kepada responden yaitu kepada beberapa tokoh masyarakat, tokoh agama (ulama) Perangkat Desa dan jajarannya.

3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah salah satu cara pengumpulan data yang mengumpulkan dokumen-dokumen sebagai sumber data.⁶ Metode ini digunakan untuk mendapatkan gambaran tentang objek penelitian, serta hal-hal yang menyangkut penelitian sehingga dengan metode ini diharapkan gambaran kongkrit pada penelitian dapat dilihat dengan jelas.

D. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasi data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun ke dalam pola, memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.⁷

Peneliti memakai teknik analisis data deskriptif. Teknik analisis data deskriptif adalah mendeskripsikan data yang dikumpulkan berupa kata-kata, gambar, dan bukan angka. Data berasal dari naskah, wawancara, catatan lapangan, dokumen dan sebagainya kemudian di deskripsikan sehingga dapat memberikan

⁵ Nuha Ajmi, Metodologi Penelitian *The Living Qur'an* dan Hadits, *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, Institut Agama Islam Negeri Metro, 11.

⁶ Dewa Ketut Suryadi, *Pengantar Teori Konseling*, (Jakarta : Balai Aksara, 1984), 177

⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. (Bandung : Alfabeta, 2008), 244.

kejelasan terhadap kenyataan atau realitas.⁸ Teknik ini menggambarkan hasil temuan di lapangan mengenai proses Tradisi Pengantin *Batamat* Al-Qur'an di Desa Muang Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong Studi *Living Qur'an*. Peneliti mencoba memaparkan data yang diperoleh dari berbagai sumber, melalui observasi, wawancara dan dokumentasi.

Adapun analisis yang akan dilakukan peneliti ialah dengan mendeskripsikan data-data yang telah siap, data dianalisis dengan meninjaunya kedalam pendekatan Sosiologi Agama yang membahas tentang tatacara, tujuan dan pemahaman masyarakat terhadap tradisi pengantin *batamat* Al-Qur'an di Desa Muang Kecamatan Jaro Kabupaten Tabalong.

⁸ Sudarto, *Metodelogi Penelitian Filsafat*, (Jakarta : Raja Grafindo Persada, 1997), 66.